

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi adalah salah satu teknologi yang berkembang pesat saat ini. Kemajuan teknologi informasi memungkinkan akses data atau informasi menjadi cepat, efisien, dan akurat. Selain itu, penerapan teknologi informasi telah merambah ke berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Salah satu dampak signifikan dari penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan adalah pengembangan berbagai sistem informasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu sistem informasi yang telah digunakan di lembaga pendidikan di Indonesia adalah sistem Bimbingan dan Konseling (BK).

BK memainkan peran yang sangat penting dalam proses pendidikan di sekolah. Pengelolaan sekolah terdiri dari tiga bagian utama: manajemen dan kepemimpinan oleh kepala sekolah, pendidikan dan pengajaran oleh guru bidang studi, dan pembinaan kesiswaan oleh semua karyawan sekolah, baik pendidik maupun tenaga kependidikan. Komponen ketiga, BK, berfokus pada pengembangan bakat dan minat siswa serta pembentukan sikap kepribadian mereka. Semua komponen ini seharusnya bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah (Usman et al., 2023).

SMK Ma'arif NU Kencong merupakan salah satu bagian dari naungan lembaga Yayasan Yunisma Kencong, bersama dengan MA Ma'arif NU Kencong dan MTs. Ma'arif NU Kencong. SMK Ma'arif NU Kencong atau lebih dikenal dengan sebutan SMK Yunisma, merupakan lembaga pendidikan kejuruan setara SMA berbasis Islami dengan menerapkan kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum

pesantren. SMK Ma'arif NU Kencong mempunyai dua program studi unggulan, di antaranya Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran serta Teknik Komputer Jaringan. SMK Ma'arif NU Kencong berdiri dan diresmikan pada tanggal 30 November 2009 dan berlokasi di Jl. KH. Agus Salim No. 15-17 Kencong-Jember.

Sebagaimana tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan kemampuan, dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Menurut UNESCO, untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa, tidak ada cara lain kecuali melalui peningkatan mutu pendidikan.

Dalam pendidikan formal di Indonesia, sekolah-sekolah memiliki berbagai struktur pendidikan dan program bimbingan yang berfokus pada pengembangan emosional, spiritual, serta potensi siswa menurut Pantiwati (dalam Putra & Novelan, 2020). Di SMK Ma'arif NU Kencong, layanan bimbingan dan konseling (BK) merupakan bagian penting dari proses pembelajaran untuk membantu perkembangan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok, dengan mempertimbangkan kebutuhan, bakat, potensi, minat, kondisi, dan peluang yang dimiliki peserta didik (Putri et al., 2023). Guru BK atau konselor di sekolah sangat berperan penting dalam proses pembentukan kepribadian siswa, memberikan arahan, dan membantu siswa dalam menemukan cara untuk meningkatkan kemampuan akademik (Setiawan et al., 2022). Konselor memberikan konseling

untuk membantu siswa menemukan solusi dan menyelesaikan masalah (Putri et al., 2023).

Selama ini, proses pelayanan bimbingan dan konseling di SMK Ma'arif NU Kencong dilakukan secara konvensional, seperti pengisian data siswa secara manual menggunakan kertas dan Microsoft Excel. Metode ini dinilai kurang efektif karena menyita banyak waktu, terutama ketika data siswa yang diolah terlalu banyak, dan data yang diisikan pada kertas atau Microsoft Excel juga mudah hilang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SMK Ma'arif NU Kencong, peneliti menemukan bahwa bimbingan konseling masih menggunakan metode konvensional dalam merekam aktivitas siswa, sehingga ada beberapa masalah seperti perekaman aktivitas siswa yang masih manual, data yang tidak selalu dapat diakses, waktu yang lama untuk mendapatkan rekapitulasi data, serta kesulitan dalam menghasilkan laporan yang akurat.

Perekaman aktivitas siswa dalam sistem bimbingan konseling adalah aspek krusial yang mencakup pencatatan kegiatan seperti, prestasi dan layanan bimbingan dan konseling siswa di sekolah. Aktivitas ini melibatkan pemantauan perkembangan siswa, intervensi yang diperlukan, dan dokumentasi yang sistematis untuk setiap siswa. Dengan menggunakan metode manual, proses ini seringkali tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan serta kehilangan data. Perekaman yang tepat dan akurat sangat penting untuk memastikan bahwa guru BK dapat memberikan bimbingan yang sesuai dan memadai kepada setiap siswa, serta dapat menyediakan laporan yang cepat dan akurat pada sekolah.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk membantu siswa

mengembangkan potensi mereka, baik dalam aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial (Putra & Novelan, 2020). Namun, kurangnya aktivitas dalam proses bimbingan konseling mengakibatkan pembuatan laporan yang diberikan kepada sekolah masih berupa dokumen cetak. Penggunaan laporan manual menyulitkan guru BK dalam memberikan atau mendapatkan laporan secara cepat dan akurat, sehingga menghambat kinerja mereka. Oleh karena itu, perekaman aktivitas siswa dalam sistem informasi bimbingan konseling berbasis web sangat diperlukan untuk mendukung proses bimbingan konseling di sekolah, memastikan bahwa semua aktivitas tercatat dengan baik dan dapat diakses dengan mudah.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti berpendapat bahwa SMK Ma'arif NU Kencong membutuhkan sistem informasi perekaman aktivitas siswa pada bimbingan konseling berbasis web untuk memudahkan kinerja guru BK. Sistem informasi ini juga diharapkan dapat membantu siswa, wali kelas, dan guru BK dalam melakukan layanan konseling di sekolah.

Pengembangan sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan aksesibilitas, kecepatan, dan akurasi data secara signifikan, serta memudahkan pengelolaan data secara terpusat. Hal ini akan meningkatkan kejelasan dan memungkinkan pihak terkait untuk berpartisipasi secara proaktif dalam perkembangan siswa. Dengan data yang tersedia secara real time, guru BK dapat memberikan dukungan yang lebih baik dan tepat waktu kepada siswa mereka.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (P. H. Putra & Novelan, 2020) “Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Bimbingan Konseling Pada Sekolah Menengah Kejuruan” bahwa Sistem bimbingan konseling mampu

meneruskan informasi kepada orang tua berupa perilaku anak selama disekolah dan prestasi anak serta lainnya. Data yang diperoleh lebih aman dan lebih mudah diproses menjadi informasi yang lebih bermanfaat karena setiap data yang diperoleh akan tercatat dan tersimpan ke dalam Database.

Kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dwiyanti & Demawan, 2020) yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Bimbingan Dan Konseling Menggunakan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique Untuk Menentukan Penanganan Pelanggaran Siswa” mengemukakan bahwa sistem informasi bimbingan dan konseling ini dapat mempermudah dan memantau pelanggaran siswa SMK Negeri 1 Surabaya. Begitu pula dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Setiawan et al., 2022) yang berjudul “Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web Menggunakan PHP Dan MYSQL Di SMK Nurul Huda NU Paguyangan” menyatakan bahwa Sistem informasi bimbingan konseling berbasis web di SMK Nurul Huda NU Paguyangan ini dibuat dan dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *Database MySQL* dengan model *waterfall* sebagai prosedur penelitian yang terdiri dari empat tahap yakni tahap analisis, desain, implementasi dan pengujian.

Terdapat juga beberapa penelitian yang telah menjabarkan pembuatan sistem informasi bimbingan dan konseling. Beberapa dibuat dengan *interface* yang cukup menarik namun fungsi dan fitur yang disediakan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah yang dituju. Dengan berbagai dasar permasalahan dan penelitian terdahulu tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa proses kegiatan bimbingan konseling di SMK Ma'arif NU Kencong masih belum efisien. Agar sesuai dengan kebutuhan sekolah, peneliti ingin merancang dan mengembangkan sistem informasi

perekaman aktivitas siswa pada bimbingan konseling berbasis web di SMK Ma'arif NU Kencong. Sistem informasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas bimbingan dan konseling di sekolah, menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan holistik siswa (fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral), serta memenuhi tuntutan era pendidikan nasional maupun digital. Selain itu, sistem ini diharapkan dapat membantu mencapai tujuan bimbingan dan konseling, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, dan mendukung serta memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka dapat dihasilkan rumusan masalah dalam penelitian yang dapat dijadikan pedoman dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengembangan sebuah Sistem Informasi Perekaman Aktivitas Siswa pada Bimbingan dan Konseling Berbasis Web di SMK Ma'arif NU Kencong?
2. Bagaimana kelayakan Sistem Informasi Perekaman Aktivitas Siswa pada Bimbingan dan Konseling Berbasis Web di SMK Ma'arif NU Kencong menggunakan Standar *ISO 25010*?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, maka tujuan dari penelitian pengembangan ini tertera dibawah sebagai berikut:

1. Mengembangkan Sistem Informasi Perekaman Aktivitas Siswa pada Bimbingan Konseling Berbasis Web di SMK Ma'arif NU Kencong.

2. Mengetahui bagaimana kelayakan Sistem Informasi Perekaman Aktivitas Siswa pada Bimbingan Konseling Berbasis Web di SMK Ma'arif NU Kencong menggunakan Standar *ISO 25010*.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi penelitian dari produk pengembangan sistem informasi perekaman aktivitas siswa pada bimbingan dan konseling berbasis web di SMK Ma'arif NU Kencong ini adalah :

1. Produk penelitian yang dikembangkan adalah sebuah sistem informasi berbasis web.
2. Sistem informasi ini dibangun dengan bahasa pemrograman *PHP* dengan memanfaatkan *framework Laravel* dan menggunakan *database MySQL*.
3. Terdapat 4 level pengguna, diantaranya pengguna sebagai admin (*staff TU*), guru BK, wali kelas dan siswa.
4. Sistem informasi ini dirancang dengan terdiri dari beberapa fitur, seperti informasi bentuk pelanggaran sekolah, pengelolaan prestasi, informasi jadwal layanan bimbingan konseling, pengelolaan layanan bimbingan konseling siswa serta mengelola jurnal dan laporan bimbingan konseling.
5. Admin dapat melihat jadwal layanan bimbingan konseling, mengelola prestasi siswa, mengelola bentuk pelanggaran sekolah, dan mencetak data prestasi siswa.
6. Guru BK dapat mengelola layanan bimbingan konseling siswa, mengelola jurnal dan laporan layanan BK, melihat prestasi siswa, dan melihat bentuk pelanggaran sekolah.

7. Wali kelas dan siswa dapat dapat melihat jadwal layanan bimbingan konseling siswa, mengajukan layanan bimbingan dan konseling siswa, melihat bentuk pelanggaran sekolah serta dapat mengajukan prestasi siswa.
8. Sistem informasi ini dirancang menggunakan hardware berupa laptop dengan *Processor AMD 3020e with Radeon Graphics 1.20 GHz, RAM 4 GB, dan 64-bit operating system, x64-based processor*
9. Dalam pengembangannya, sistem informasi ini menggunakan beberapa *software*, antara lain :
 - a. *Windows 10 Home Single Language* sebagai sistem operasi yang digunakan untuk menjalankan aplikasi.
 - b. *Figma* untuk mendesain web.
 - c. *Visual StudioCode* untuk teks editor web.
 - d. *Web browser* untuk menampilkan dokumen-dokumen web.
 - e. *MySQL* sebagai *database server*.

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka diperlukan adanya batasan penelitian. Pembatasan penelitian ini difokuskan berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah diungkapkan di atas. Maka dilakukanlah pembatasan pada sistem informasi perekaman aktivitas siswa pada bimbingan dan konseling berbasis web, sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dikembangkan berbasis website.
2. Sistem informasi ini hanya dikhususkan untuk Sekolah SMK Ma'arif NU Kencong.
3. Sistem ini dapat dapat diakses oleh admin, guru BK, wali kelas dan siswa.

4. Pengelolaan data hanya dapat dilakukan oleh admin dan guru BK.

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Dengan adanya penelitian dan pengembangan sistem informasi perekaman aktivitas siswa pada bimbingan dan konseling berbasis web di SMK Ma'arif NU Kencong ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan kinerja konselor atau Guru BK dalam merekam aktivitas siswa pada bimbingan dan konseling. Selain itu, dengan memanfaatkan sistem informasi ini juga dapat mengatasi kerentanan kesalahan data dan kehilangan data serta memudahkan dalam merekam atau mencatat data aktivitas siswa karena sistem berbasis web, sehingga dapat meminimalisir waktu yang digunakan dan efisien.

Manfaat yang diharapkan dari pengembangan sistem informasi bimbingan konseling berbasis web di SMK Ma'arif NU Kencong adalah :

a. Bagi Siswa

Sistem informasi perekaman aktivitas siswa pada bimbingan dan konseling berbasis web ini dikembangkan guna dapat:

1. Memberikan layanan bimbingan konseling yang lebih baik dan memungkinkan guru BK memberikan dukungan yang lebih terarah dan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan individu.
2. Mempermudah siswa dalam mendapatkan solusi dari permasalahan yang dihadapi di sekolah.
3. Sistem informasi ini berbentuk aplikasi website yang dapat digunakan pengguna tanpa terbatas ruang dan waktu.

b. Bagi Guru

1. Mempermudah guru BK dalam mengelola dan menyajikan informasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
2. Membantu atau memudahkan kinerja guru bimbingan konseling agar lebih baik dan efisien.
3. Mempermudah Guru BK dalam mengelola jadwal layanan bimbingan konseling serta memudahkan guru BK dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswan.

c. Bagi Peneliti atau pengembang

1. Menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan serta melatih peneliti dalam membuat Sistem Informasi Perekaman Aktivitas Siswa pada Bimbingan Konseling Berbasis Web.
2. Sebagai sarana implementasi ilmu selama belajar di Program Studi Pendidikan Informatika, Universitas Trunojoyo Madura.

G. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan penafsiran, maka perlu adanya definisi istilah dan definisi operasional yang terkait dengan sistem informasi yang akan dikembangkan, diantaranya sebagai berikut :

a. Pengembangan

Pengembangan adalah proses atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mentransformasikan sebuah rancangan ke dalam bentuk fisiknya yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk.

b. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu komponen terstruktur yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari serangkaian elemen yang saling terkait dan bekerja bersama dengan tujuan untuk dapat menghasilkan sebuah informasi.

c. Perekaman Aktivitas Siswa

Perekaman aktivitas siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah aktivitas siswa yang berupa bimbingan konseling serta prestasi siswa di sekolah.

d. Bimbingan

Bimbingan adalah suatu proses kegiatan dalam bentuk perhatian seorang professional di bidangnya kepada seseorang atau lebih yang berupa *sharing hearing* antara keduanya yang bertujuan untuk membantu dan memberikan dukungan.

e. Konseling

Konseling merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Guru BK atau konselor secara khusus untuk dapat membantu individu atau kelompok memperoleh pemahaman diri dengan cara tatap muka dengan konseli (klien) guna mengatasi masalah yang dihadapi oleh konseli (klien).

f. Web

Web adalah sistem informasi global yang terhubung melalui internet dan berisi kumpulan ekosistem informasi yang terdiri dari halaman web, teks, animasi, gambar, video, dan berbagai jenis konten digital lainnya yang menggunakan *hypertext transfer protocol (HTTP)* dan dapat diakses melalui peramban web yang disebut *browser*.